

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, sistematis, dan faktual mengenai pelaksanaan Program Jumat Berkah, tanpa memanipulasi variabel atau memberikan perlakuan tertentu. Pendekatan ini menekankan pada penggambaran data apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan, sehingga dapat memberikan potret yang utuh mengenai kondisi sebenarnya.⁶³

Dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Penelitian evaluasi model CIPP adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menilai program, kebijakan, atau kegiatan tertentu secara menyeluruh dengan menggunakan empat komponen utama, yaitu:

1. *Context* (Konteks) – Mengevaluasi kebutuhan, dan latar belakang program.
2. *Input* (Masukan) – Menganalisis strategi, sumber daya, dan perencanaan yang digunakan.
3. *Process* (Proses) – Memantau pelaksanaan program.
4. *Product* (Produk) – Mengevaluasi hasil, dampak, dan efektivitas dari program.

Model ini bersifat komprehensif dan sistematis, membantu pengambil keputusan dalam memperbaiki dan mengembangkan program yang dievaluasi.⁶⁴ Jenis dan Model

⁶³ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 15.

⁶⁴ Daniel Leroy Stufflebeam, 2007, *Model Evaluasi CIPP*. (Western Michigan University), hlm. 1-2.

ini digunakan oleh peneliti untuk mengevaluasi Program Jumat Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu dari perspektif para *stakeholder*, yaitu pengurus masjid, panitia pelaksana, dan penerima manfaat.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan karena fokus penelitian ini adalah memahami, mengungkap, dan menggambarkan fenomena sosial secara mendalam berdasarkan perspektif para pihak yang terlibat dalam Program Jumat Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, data dikumpulkan secara alami (*natural setting*), dan analisis dilakukan secara induktif untuk menemukan makna dari data yang diperoleh.⁶⁵

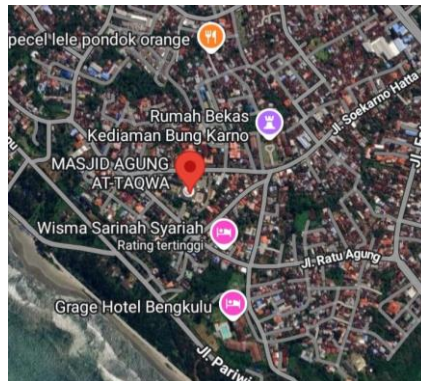
Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam pelaksanaan program serta persepsi stakeholder terhadap keberhasilan dan efektivitas program tersebut. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, sehingga memberikan gambaran yang komprehensif tentang program yang dievaluasi. Oleh karena itu, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian di Masjid Agung At-Taqwa di Jl. Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Bengkulu.

⁶⁵ Sugiyono, 2022, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm. 9.



Gambar 3.1 Maps Masjid Agung At Taqwa

2. Waktu Penelitian

Waktu peneliti yang di berikan dari kampus untuk melakukan penelitian adalah 1 bulan terhitung dari 1 oktober – 1 november 2025 dan melakukan penelitian Masjid Agung At- Taqwa di Jl. Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Bengkulu. Peneliti sebelumnya sudah melakukan observasi terhadap program jumat berkah ini dan juga menjadi jamaah yang ikut makan jum'at berkah, pada tanggal 7 oktober peneliti telah mewawancarai sekretaris masjid yaitu bapak sulaeman, pada tanggal 8 oktober peneliti mewawancarai ketua masjid yaitu bapak Rudy Nurdiansyah, S.Ip, pada tanggal 11 oktober peneliti mewawancarai jamaah masjid yaitu Faris dan Boy, pada 12 oktober peneliti mewawancarai jamaah masjid yaitu Raufi, dan pada tanggal 28 oktober peneliti mewawancarai tim pelaksana Program jum'at berkah yaitu pak Fredi.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*, *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja dengan memilih individu atau kelompok yang dianggap paling memahami masalah atau fenomena yang sedang diteliti. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti membutuhkan informasi yang mendalam dari informan yang dianggap relevan, berkompeten, atau

berpengalaman dalam konteks studi.⁶⁶ yaitu individu yang dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung dalam Program Jumat Berkah di Masjid Agung At-Taqwa Kota Bengkulu. Informan dipilih berdasarkan keterlibatan mereka dalam konteks pelaksanaan program, penyediaan input, proses pelaksanaan, serta penilaian hasil program.

informan adalah individu yang dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan objek penelitian, sehingga dapat memberikan informasi yang mendalam serta relevan. Informan dipilih berdasarkan peran dan keterkaitan mereka dengan program yang diteliti.⁶⁷ Dalam konteks ini, penelitian melibatkan beberapa kategori informan yang dinilai mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan program. Informan tersebut terdiri dari pengurus masjid, pihak pendukung, serta penerima manfaat dari kegiatan yang berlangsung. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data Informan Penelitian

N O	NAMA	JENIS KELAMIN	UMU R	JABATAN
1	Rudi Nurdiansyah	Laki laki	40	Ketua Masjid
2	Sulaiman	Laki laki	48	Sekretaris Masjid
3	Fredi	Laki laki	39	Tim pelaksana
4	Faris	Laki laki	22	Jamaah Masjid
5	Boy	Laki laki	23	Jamaah Masjid
6	Raufi	Laki laki	20	Jamaah Masjid
Jumlah Informan : 6 Orang				

Rudi Nurdiansyah dan Sulaeman dipilih berdasarkan keterlibatan mereka sebagai pengurus di masjid agung at taqwa serta berpotensi dalam (*context*) Konteks tujuan, latar belakang, keperluan, dan (*input*) masukan program. Fredi dipilih berdasarkan

⁶⁶ Lexy. J Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm. 232 – 233.

⁶⁷ Lexy. J Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Remaja Rosdakarya), hlm. 132.

keterlibatan beliau sebagai salah satu tim pelaksana program jum'at berkah serta berpotensi dalam (*process*) proses pelaksanaan. Faris, Boy, Raufi dipilih berdasarkan keterlibatan mereka sebagai Jamaah masjid at taqwa serta berpotensi dalam (*product*) penilaian hasil program.

Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan secara pasti sejak awal. Penelitian kualitatif menggunakan prinsip kecukupan data (*data saturation*), yaitu pengumpulan data dihentikan ketika informasi yang diperoleh sudah berulang dan tidak ditemukan informasi baru yang signifikan.

D. Data Penelitian

1. Sumber Data

Data adalah sumber informasi yang didapatkan oleh peneliti melalui proses penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh nantinya akan di analisis sehingga dapat menjadi informasi menarik yang dapat dimanfaatkan bagi pembacanya. Dalam konteks penelitian, data menjadi dasar untuk menarik kesimpulan dan membuat interpretasi ilmiah.⁶⁸ Data ini terbagi menjadi dua macam:

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau informan melalui teknik seperti wawancara, observasi, atau angket. Data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.⁶⁹ Sumber utama penelitian ini adalah Pengurus, Pelaksana, Jamaah Masjid Agung At- Taqwa di Jl. Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Bengkulu. Data peneliti kumpulkan adalah terkait observasi, dokumentasi, wawancara, dari perspektif stakeholder mengenai program jum'at berkah, informasi dan data pendukung seperti struktur masjid, dan biodata Informan.

⁶⁸ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 90.

⁶⁹ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 137-138.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung, seperti dokumen, arsip, laporan, atau literatur yang telah ada. Data ini biasanya digunakan untuk mendukung atau melengkapi data primer.⁷⁰ Data sekunder ini biasanya didapatkan melalui *website* seperti evaluasi program. Data selanjutnya dengan menggunakan beberapa jurnal online, artikel, buku evaluasi model cipp atau buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu tahapan proses pencarian dan pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebab pada penelitian kualitatif sebuah fenomena yang terjadi dilapangan dapat dipahami melalui interaksi pada subjek melalui wawancara secara mendalam dan observasi secara langsung pada latar dimana fenomena tersebut terjadi. Selain itu untuk melengkapi pengumpulan data juga di butuhkan dokumentasi yang di butuhkan dari subjek.⁷¹

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung kepada objek penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi adalah salah satu cara mengumpulkan data dan informasi kegiatan mengamati kegiatan secara langsung yang menjadi objek penelitian.⁷² Dalam observasi terdapat teknik *Participant Observer* adalah Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas yang diamati, sehingga bisa memahami situasi dari dalam. Cocok untuk situasi sosial atau budaya

⁷⁰ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 137-138.

⁷¹ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 137-138.

⁷² Prof Dr A Muri Yusuf, M.Pd , 2016, *Metode Peneliian*. (Jakarta :Kencana). hlm. 384.

tertentu, dan *Non-Participant Observe* adalah Peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut terlibat langsung dalam kegiatan yang berlangsung. Teknik ini menjaga jarak agar tidak memengaruhi situasi.⁷³ Dalam beberapa kali kegiatan peneliti menggunakan teknik *Participant Observer* dan *Non-Participant Observe*, pernah terlibat langsung dan pernah hanya sebagai pengamat dalam kegiatan jum'at berkah di Masjid Agung At- Taqwa di Jl. Soekarno Hatta, Angkut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Bengkulu.

b. Wawancara

Peneliti mengumpulkan dan memperoleh informasi atau keterangan - keterangan yang di gunakan untuk penelitian dengan cara tanya-jawab atau interview, dengan cara bertatap muka antara pewawancara dengan reponden atau orang yang di wawancarai. Dalam bentuk wawancara ini peneliti dapat mengimplementasikan format wawancara terstruktur, tidak terstruktur dan juga gabungan antar keduanya, dengan di maksudkan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan secara lebih mendalam terkait fokus penelitian kepada responden.⁷⁴ Dengan teknik wawancara tersebut data tentang atau yang berkaitan dengan evaluasi program jumat berkah yang di butuhkan oleh peneliti dari pengurus Masjid Agung Agung At- Taqwa dapat dikumpulkan secara maksimal.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data langsung dari tempat penelitian langsung Dokumentasi tidak hanya foto dan videonya melainkan meliputi kegiatan wawancara, proses pengumpulan data, artikel yang terkait dan data relevan sesuai dengan tema penelitian. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari metode observasi dan wawancara pada

⁷³ Sugiyono. 2018, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 226-228.

⁷⁴ Prof Dr A Muri Yusuf, M.Pd , 2016, *Metode Peneliian*. (Jakarta :Kencana). hlm.372

penelitian kualitatif, dengan adanya dokumentasi hasil penelitian akan lebih nyata dan dapat dipercaya.⁷⁵ Dokumen yang dikumpulkan meliputi arsip, foto kegiatan, catatan lapangan, serta dokumen resmi lainnya yang relevan pada program jum'at berkah di Masjid Agung At-Taqwa di Jl. Soekarno Hatta, Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu, Bengkulu. Teknik ini membantu peneliti memperoleh data yang bersifat objektif dan historis karena berasal dari catatan yang telah terdokumentasi sebelumnya.

3. Teknik Keabsahan Data

Untuk bisa mengetahui validitas dan rehabilitas setiap penelitian selalu membutuhkan uji keabsahan data. Teknik keabsahan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar valid, dapat dipercaya, dan mencerminkan kenyataan di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, teknik keabsahan data sangat penting karena data bersifat subjektif dan bergantung pada interpretasi peneliti.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai informan. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai beberapa stakeholder, seperti Ketua Masjid, pengurus program, relawan, jamaah penerima manfaat, serta tokoh masyarakat sekitar. Perbedaan atau kesamaan informasi dari berbagai sumber digunakan untuk menguji kebenaran data dan memperkuat temuan penelitian. Semakin konsisten informasi yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat keabsahan data tersebut.⁷⁶

b. Triangulasi Teknik

⁷⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, 2015, *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing), hlm.68

⁷⁶ Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 330–331

Untuk memperoleh data yang kuat dan valid, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sekaligus, yaitu wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dari wawancara dibandingkan dengan temuan observasi, dan keduanya kemudian dicek kembali melalui dokumen seperti foto kegiatan, laporan keuangan program, notulen rapat, atau arsip masjid. Penggunaan berbagai teknik ini membantu meminimalisir bias dan memastikan bahwa data tidak berasal dari satu metode saja.⁷⁷

c. Perpanjangan Keikutsertaan (*Prolonged Engagement*)

Peneliti berinteraksi lebih lama di lokasi penelitian, yakni di lingkungan Masjid At-Taqwa, untuk membangun kepercayaan dengan informan, memahami dinamika kegiatan, dan memastikan bahwa data yang diperoleh tidak bersifat sementara. Kehadiran peneliti dalam beberapa kegiatan, termasuk observasi langsung terhadap pelaksanaan Jumat Berkah, memperkuat akurasi data dan membantu menangkap fenomena secara utuh.⁷⁸

d. Ketekunan Pengamatan (*Persistent Observation*)

Peneliti melakukan pengamatan secara cermat dan berulang terhadap aspek-aspek penting dalam pelaksanaan program, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pembagian makanan, hingga evaluasi internal pengurus. Ketekunan ini memastikan bahwa hanya data relevan dan signifikan yang digunakan dalam analisis Model CIPP.⁷⁹

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan agar dapat disimpulkan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, analisis data

⁷⁷ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 372-373

⁷⁸ , Lexy J. Moleong, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), hlm. 324-325

⁷⁹ Sugiyono, 2018, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta), hlm. 366-368

dilakukan secara berkelanjutan sejak awal hingga akhir penelitian.⁸⁰ Pada penelitian ini Teknik yang di gunakan ialah Kualitatif Deskriptif, Langkah-langkah yang di gunakan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, dan mengarahkan pada data secara sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.⁸¹ Setelah proses pengumpulan data di selesaikan selanjutnya peneliti akan melakukan reduksi data hasil dari penelitian yang telah dilakukan dilapangan

2. Penyajian data

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya penyajian data yang dibuat dalam teks naratif atau matrix dari hasil wawancara. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi untuk mempermudah penyusunan pola hubungan sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi dilapangan.⁸² Hal ini dilakukan agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian

3. Pengambilan Kesimpulan

Dalam analisis data kualitatif penarikan kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan.⁸³ Tetapi apabila kesimpulan peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan peneliti yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dipercaya.

⁸⁰, M. B. Miles & Huberman, A. M. ,2014, *Analisis Data Kualitatif*. (Jakarta: UI Press), hlm. 16–20.

⁸¹ Muhammad Idrus, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jakarta:Erlangga) hal. 150-152.

⁸² Prof Dr A Muri Yusuf, M.Pd , 2016, *Metode Penelitian*. (Jakarta :Kencana). hlm.406-409.

⁸³ Dr Amir Hamzah,M.A., 2020, *Metode Penelitian Etnografi*. (Malang :Literasi Nusantara). hlm 69.